

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Alsa (2004) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode enumeratif, yaitu dengan menarik kesimpulan berdasar angka dan melakukan abstraksi berdasar generalisasi. Metode dalam pendekatan kuantitatif yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara satu variabel dengan variabel yang lain berdasarkan koefisien korelasi.

### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan *coping stress* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki variabel sebagai berikut:

Variabel tergantung : *Problem Focused Coping* pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi  
Variabel bebas : Dukungan Sosial

### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional diperlukan untuk menspesifikasikan definisi dan ukuran masing-masing variabel penelitian yang akan di teliti (Creswell, 2015). Definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

#### 1. *Problem Focused Coping* pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi

*Problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yaitu usaha seseorang yang duduk di bangku perguruan tinggi untuk mengatasi

masalahnya melalui tindakan secara langsung dalam menghadapi tugas akhir sebagai syarat penentu kelulusan. Untuk mengukur data penelitian pada variabel *problem focused coping* menggunakan skala *problem focused coping* yang disusun berdasarkan ketiga bentuk dari *problem focused coping*, yaitu *exercised caution*, *instrumental action*, dan *negotiation*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin banyak menggunakan *problem focused coping* untuk menangani masalahnya, dan begitu pula sebaliknya.

## 2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan fungsi ikatan sosial yang menggambarkan tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal yang mengandung unsur pengalaman seseorang, seperti dirawat, dicintai, dihargai, dan menjadi sebuah bagian dari komunitas dan kebersamaan. Untuk mengukur data penelitian pada variabel dukungan sosial menggunakan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan empat jenis dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi dukungan sosial yang di terima, dan sebaliknya.

### 3.4. Subyek Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Di dalam penelitian, diperlukan populasi untuk menentukan subyek yang akan digunakan. Populasi merupakan sekelompok individu yang masing-masing memiliki persamaan karakteristik tertentu (Creswell, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi di Universitas Katolik Soegijapranata yang sedang mengerjakan skripsi.

### 3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sekelompok dari populasi yang direncanakan untuk diteliti untuk menggeneralisasikan target penelitian (Creswell, 2015). Teknik pengambilan sampel yang di pakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel insidental, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara bertemu siapapun secara kebetulan dan dipandang cocok untuk dijadikan sumber data (Indra dan Cahyaningrum, 2019).

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan skala sebagai alat dalam pengumpulan data. Dalam metode ini, peneliti menggunakan skala Likert yang di dalam pernyataannya memiliki empat opsi respons, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) yang akan disebarakan berupa kuesioner kepada subyek oleh peneliti. Setiap indikator dalam skala tersebut mempunyai item-item yang berupa pernyataan positif atau favorable dan item-item yang berupa pernyataan negatif atau unfavorable.

Pemberian skor menggunakan skala satu sampai empat, dimana pernyataan yang positif atau *favorable* mendapat skor 4 untuk jawaban (SS), 3 untuk jawaban (S), 2 untuk jawaban (TS), dan 1 untuk jawaban (STS). Sedangkan untuk pernyataan negatif atau *unfavorable* jawaban (SS) mendapat skor 1, (S) mendapat skor 2, (TS) mendapat skor 3, dan skor 4 untuk (STS). Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *problem focused coping* dan skala dukungan sosial.

#### 1. Skala *Problem Focused Coping*

Item-item yang di buat di dalam skala ini berdasarkan bentuk-bentuk *problem focused coping*, yaitu:

- a. *Exercised caution*
- b. *Instrumental action*
- c. *Negotiation*

Item dalam skala ini berjumlah 24 yang masing-masing memiliki 12 pernyataan *favorable* dan 12 pernyataan *unfavorable*. Berikut merupakan *blue print* dari skala *problem focused coping*:

Tabel 3.1. *Blue print problem focused coping*

Bentuk-Bentuk <i>Problem Focused Coping</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Exercised Caution</i>	4	4	8
<i>Instrumental action</i>	4	4	8
<i>Negotiation</i>	4	4	8
Jumlah	12	12	24

## 2. Skala Dukungan Sosial

Item pada skala ini di buat berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial berikut:

- a. Dukungan emosional
- b. Dukungan penghargaan
- c. Dukungan instrumental
- d. Dukungan informatif

Item skala tersebut memiliki total item yang berjumlah 32. Masing-masing memiliki 16 pernyataan *favorable* dan 16 pernyataan *unfavorable* yang di buat dalam *blue print* di bawah ini:

Tabel 3.2. *Blue print dukungan sosial*

Jenis Dukungan Sosial	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
-----------------------	------------------	--------------------	--------

Dukungan Emosional	4	4	8
Dukungan Penghargaan	4	4	8
Dukungan Instrumental	4	4	8
Dukungan Informatif	4	4	8
Jumlah	16	16	32

### 3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah ketelitian skala dalam melakukan fungsi ukurnya. Skala dapat dikatakan valid apabila hasilnya sesuai dengan maksud dan tujuan pengukuran (Azwar, 2004). Dalam hal ini, validitas dapat menunjukkan sejauh mana skala mampu mengungkap keakuratan mengenai data yang di peroleh dari peneliti. Teknik rumus dalam validitas ini menggunakan rumus *product moment* oleh *Karl Pearson*, kemudian dikoreksi dengan menggunakan teknik *part whole* untuk menghindari terjadinya *overestimated*.

#### 3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi yang mengandung ketelitian atau kecermatan alat ukur (Azwar, 2004). Apabila pengukuran tidak reliabel, maka skor yang akan dihasilkan pun tidak konsisten. Pada penelitian ini, reliabilitas akan diukur menggunakan *koefisien Alpha Cronbach*.

### 3.7. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dan teruji validitas dan reliabilitasnya, data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl*

*Pearson*. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan dukungan sosial dengan *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

